

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak-anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya (M. iqbal hasan hasan, 2002: 58). Bagaimana nasib suatu bangsa apabila anak-anaknya tidak mempunyai skill atau keahlian dalam bidang pendidikan khususnya. Dapat kita ketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsa pun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila gerasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

Anak memulai kehidupannya dengan sedikit sumber daya untuk menjaga diri sendiri dan tanpa tanggung jawab untuk keselamatan atau kebahagiaan dirinya dan orang lain. Anak dapat hidup dan berkembang dengan bantuan dari orang tuanya, karena anak merupakan harapan orang tua yang akan melanjutkan cita-cita dan eksistensi kehidupannya, maka orang tua dituntut memiliki kemampuan dalam merawat, menjaga keamanan, memelihara , membimbing, mendidik dan memberikan pertolongan.

Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing di telinga kita. Bagi para pelajar dan mahamurid bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari semua kegiatan mereka. Kegiatan

belajar yang mereka lakukan biasanya dilakukan pada setiap waktu sesuai dengan kegiatan mereka. Kegiatan belajar yang mereka lakukan biasanya dilakukan pada setiap waktu dengan keinginan mereka baik pagi hari, siang hari, sore hari maupun pada malam hari.

Oleh karena itu, untuk apa belajar? jawabannya adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya agar tidak dikatakan sebagai orang yang bodoh. Kata “bodoh” sering ditejemahkan sebagai orang yang tidak atau kurang sekali dalam penguasaan ilmu pengetahuan, “bodoh” adalah suatu kata yang sangat populer untuk menyudutkan orang pada derajat yang sangat rendah. Walaupun derajatnya tidak serendah binatang, dengan alasan manusia mempunyai kelebihan, yaitu “akal”. Dengan akal manusia memberantas kebodohan. Dengan ilmulah manusia memberantas kemiskinan ilmu. Dengan ilmulah akan tercipta nur yang terang dalam menatap masa depan.

Dorongan dan bimbingan belajar dari orang tua serta memberikan pengetahuan sangat bermanfaat sekali bagi anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Abdul Mujib, *et.al* dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* (2006: 228-229) bahwasanya “orang tua seharusnya menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan terhadap anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani”. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memperhatikan anak

dengan seksama agar dapat memberi bimbingan sesuai dengan situasi dan kondisinya dalam belajarnya.

Sebagai orang tua, untuk mendorong kemandirian dalam belajar, pentinglah bagi anak-anak untuk mengambil inisiatif untuk mengatasi kesulitan- kesulitan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah (PR) mereka sendiri.

Bagaimana orang tua menjaga hubungan dengan anak-anaknya serta membantu mereka untuk mencapai kesuksesan dalam belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Misalnya, menghindari ketegangan, perselisihan, dan pertengkaran, secara utama di depan anak, menjaga suasana keluarga yang sejuk yang dapat dirasakan oleh anak dengan rasa aman, tenteram, dan damai sehingga dapat mewujudkan perkembangan mental dan kejiwaan yang sehat dan sebagainya.

Hasil pengamatan dan wawancara tanggal 7 februari 2017 peneliti dengan guru kelas IV SD inpres bertingkat kabupaten gowa menunjukkan 10 murid dari 50 murid prestasi belajarnya masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan anaknya sehari-hari dirumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan murid dalam mencapai prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk memperoleh data tentang bimbingan orang tua di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru : Menambah informasi bagi guru tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar murid sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada murid yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat..
- b. Bagi orang tua : Memberikan wawasan kepada orang tua bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anaknya, sehingga dapat memotivasi orang tua supaya dapat memberikan

pendidikan yang lebih baik bagi anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

- c. Peneliti lain : Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar murid.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. KAJIAN PUSTAKA

##### 1. Penelitian yang Relevan

Nur Laili Khusna (2015) telah melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid.

Penelitian yang pernah mengkaji tentang adanya Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar terhadap prestasi belajar murid dilakukan oleh Nur Laili Khusna, hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar murid kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data sebagai berikut: (1) Nilai koefisien korelasi antara Variabel X (bimbingan orang tua) dan Variabel Y (prestasi belajar murid) sebesar 0,789 yang berarti korelasi tersebut positif. (2) Persentase Koefisien Determinasi menunjukkan hasil 62,3% yang berarti Variabel X (bimbingan orang tua) memberikan kontribusi terhadap Variabel Y (prestasi belajar murid) sebesar 62,3%. (3) Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $9,854 > 2,017$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang

berbunyi ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar murid kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

## **2. Bimbingan Orang Tua**

### **a. Pengertian Bimbingan**

Banyak definisi berkenaan dengan bimbingan. Setiap definisi bergantung kepada aliran dan falsafah yang dianut oleh seseorang itu. Jika di telaah dari berbagai sumber akan dijumpai pengertian-pengertian yang berbeda mengenai bimbingan, tergantung dari jenis sumbernya dan yang merumuskan pengertian tersebut

Bimbingan dapat diartikan petunjuk, penjelasan dan sebagainya. Sesuatu, tuntunan, pimpinan (Kamus Pusat Bahasa, 2008: 202). Bimbing dapat pula diartikan pimpin, asuh atau tuntun (Adam Normies, 1992: 29). Bimbingan merupakan suatu tuntunan yang bersifat membantu.

Rochman Natawidjaja dalam bukunya Bimbingan Pendidikan dalam Sekolah Pembangunan.

Menurut Juhana Wijaya (1988:98-99) dalam bukunya psikologi bimbingan merumuskan: "Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus-menerus (continue) supaya individu tersebut dapat

memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian dia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat umumnya”.

Shertzer dan Stone mendefinisikan bimbingan sebagai mana yaitu bahwasanya :

Yusuf, (1988:17) “Bimbingan sebagai satu proses menolong individu untuk memahami dirinya dan alam sekelilingnya. Proses ini menunjukkan satu usaha yang berterusan dan melibatkan banyak suatu langkah. Menolong disini bermaksud sebagai membantu. Individu di sini dimaksudkan kepada penuntut-penuntut sekolah atau murid. Bimbingan juga merupakan satu proses pendidikan yang berterusan, tersusun dan sistematik serta dapat membantu individu melalui daya usahanya sendiri untuk mengembangkan kemampuannya. memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya”.

Secara singkat dapat dikatakan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain.

Dengan demikian bimbingan itu merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menolong setiap anak dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada yang sejalan dengan nilai-nilai sosialnya.



Theo Riyanto, (2002:26) mengatakan bahwa :  
“Bimbingan itu sendiri berfungsi untuk membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan. Untuk itu dibutuhkan pembimbing yang menyadari keberadaan diri termasuk nilai-nilai yang diyakini, mampu menganalisis perasaan-perasaannya sendiri, mampu menjadi teladan dan mampu mempengaruhi, mengutamakan orang lain, memiliki kepekaan etika yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Istilah bantuan dalam bimbingan tidak diartikan sebagai bantuan material (seperti uang, hadiah, sumbangan, dan lain-lain), melainkan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing. Bimbingan merupakan suatu proses yang mengandung pengertian bahwa bimbingan merupakan kegiatan yang berkesinambungan, bukan kegiatan seketika atau kebetulan. Dalam proses bimbingan, pembimbing tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi berperan sebagai fasilitator perkembangan individu. Dalam bimbingan, yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah individu itu sendiri.

Sebuah bimbingan harus dilakukankan secara terus menerus dan berkesinambungan karena hasil dari bimbingan itu sendiri tidak bisa dilihat dalam satu atau dua kali proses bimbingan. Dalam melakukan bimbingan, harus dilakukan secara sistematis dan terarah supaya tercapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian bimbingan yang lebih luas, bahwa bimbingan adalah: “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat”

Menurut Yusuf & Nurihsan (2008) dalam bukunya bimbingan dan konseling merumuskan tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah sebagai berikut:

- (1). Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai
- (2). hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya, Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan,
- (3). Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat,
- (4). Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan

mempersiapkan diri menghadapi ujian, (5). Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas, (6). Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

#### **b. Pengertian Orang Tua**

Daradjat (2004:35), orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Ensiklopedia Online Bebas yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Artinya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ibu atau ayah dapat diberikan untuk perempuan atau laki-laki yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Dari kedua pengertian di atas mengenai orang tua, maka penulis menyimpulkan bahwa “orang tua merupakan ayah atau ibu seorang anak yang mempunyai hubungan biologis maupun sosial yang berperan sebagai pendidik untuk anak-anaknya, dimana

kepribadian anaknya tergantung pada orang tua yang mendidiknya”.

### c. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Benyamin S., (1991:21) dalam buku bimbingan dan konseling. Orang tua adalah orang yang mengukir jiwa raga atau melahirkan anaknya dan sanggup mendidik, memelihara, menjaga, merawatnya, dan membimbingnya. Bimbingan yang telah diberikan orang tua itu sejak lahir sampai dewasa, walaupun kadang-kadang orang tua dikecewakan perbuatan anaknya dimasa lalu. Hal ini dilakukan oleh orang tua dengan ikhlas, karena anak merupakan penerus cita-cita dan eksistensi orang tua dimasa yang akan datang. Sehingga kasih sayang yang penuh akan diberikan kepada anak itu hanya dari orang tua. Kasih sayang adalah bagian yang paling penting, dan cinta orang tua.

Tampubolon, (1991:46) dalam bukunya bimbingan dan konseling. Pendidikan dan bimbingan orang tua itu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa: (1). Kasih sayang, (2). Perhatian, (3). Kesadaran (4). Penerimaan, (5). Pengertian, (6). Tanggung jawab, (7). Perlindungan, dan (8). Pemberian tugas. Anak-anak sebelum dapat bertanggung jawab sendiri masih sangat menggantungkan diri, masih meminta isi, bekal, cara bertindak, berfikir terhadap sesuatu dari orang tua (Agus Sujanto, Halem Lubis, Taufik Hadi, 2001: 9), Dari pendapat yang lain juga dikemukakan; Faktor utama yang mempengaruhi kemajuan anak adalah tingkat perhatian orang tua.

Priyatno, Erman Anti, (1999:119) Apa yang dilakukan orang tua demi anaknya itu sampai minta tolong kepada yang lain, jika orang tua tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam hal ini orang tua tanpa direncanakan dan disadari telah melakukan bimbingan alih tangan kasus yakni minta tolong ke dokter jika anaknya sakit, ke sekolah formal dalam hal belajar dan seterusnya. Asah alih tanpa dilakukan jika konselor/pcmbimbing sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk

membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat membantu sebagaimana yang diharapkan, maka dapat dialihkan kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

Tampubolon, (1991: 50) dalam bukunya bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa dalam memperlihatkan perkembangan anak, orang tua memasukkan pendidikan formal yang sebelumnya telah didik dan dibimbing sejak kecil. Dari cara mengungkapkan bahasa, berhitung, maupun membaca, dan menulis. Bercerita kepada anak memainkan peran penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak. Pada masa sekolah ini, orang tua sudah tidak mampu memberikan pelayanan terhadap fungsi-fungsi perkembangan anak secara menyeluruh, terutama fungsi pengembangan intelektualnya. Oleh karena itu anak membutuhkan suatu lingkungan sosial baru yang lebih luas berupa sekolahan, untuk mengembangkan semua potensinya.

Totok Santoso (1988: 27) dalam bukunya layanan dan bimbingan bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbingan dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten.

Dari beberapa pengertian bimbingan diatas menurut pendapat para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu anak dalam belajar, dan menyelesaikan masalahnya baik aspek fisik, sosial, maupun sosialnya.

### 3. Prestasi belajar Murid

#### a. Pengertian Belajar

Fontana seperti yang dikutip oleh Udin S. Winataputra (1995:2) dikemukakan bahwa *learning* (belajar) mengandung pengertian proses perubahan yang relative tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Pengertian belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2003:2) yakni belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selaras dengan pendapat-pendapat di atas, Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll

Pengertian belajar sangat kompleks, tidak dapat diartikan dengan pasti, sebab pendapat ahli yang satu dengan ahli yang lainnya dalam memberikan pengertian belajar berbeda-beda. Hal ini tergantung pada aliran yang dianutnya.

Proses belajar pada hekekatnya adalah komunikasi edukatif yang dapat menimbulkan hubungan timbal balik antara dua hal atau lebih

atau pribadi-pribadi yang sama, dengan tujuan mengarahkan dirinya pada satu tujuan tertentu yang akan dicapai.

Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada prestasi belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau murid. Prestasi belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan beberapa ahli di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan.

#### b. Pengertian Prestasi Belajar

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:895), yang dimaksud dengan prestasi adalah: Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Bloom (Arikunto, 1990:110) bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut,

prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai murid dalam proses pembelajaran

Prestasi dalam bidang akademik berarti hasil yang diperoleh dari kegiatan di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui sebuah pengukuran “Measurement” dan penilaian atau “evaluasi”

Antara pengukuran “Measurement” dan penilaian atau “evaluasi” sangat erat hubungannya, Wand and Brown dalam kutipan Wayan Nurkencana dan PPN, Sumartana mengemukakan :

“Pengukuran adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan luas atau kuantitas dari sesuatu, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu ”.

Perbedaan antara pengukuran dan penilaian terletak pada sifatnya kuantitatif, sedangkan hasil penilaian sifatnya kualitatif. Evaluasi dalam dunia pendidikan meliputi evaluasi terhadap prestasi belajar, proses belajar mengajar dan evaluasi terhadap kurikulum.

Evaluasi (pengukuran) yang sifatnya kuantitatif pada hakekatnya simbol dari sebagian perilaku yang diharapkan dan dapat mewakili keseluruhan perubahan (population of behavioral change) dari peserta didik itu sendiri. Perubahan perilaku peserta didik secara keseluruhan sangat sukar untuk diungkapkan, karena perubahan perilaku peserta didik itu ada yang dapat diamati (tangible) dan ada yang tidak dapat diamati (untangible).



Belajar yang efektif dapat membantu murid untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri murid, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Sardiman (2005:8-9) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada

hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar murid harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran murid akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian murid, memperluas kepribadian murid, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan murid. Bertolak dari hal tersebut maka murid yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian murid yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya murid

yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan prestasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dicapai murid sebagai prestasi belajar yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

Definisi Prestasi Belajar menurut Ahli:

- 1) W.S. Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu
- 2) Chulsum Umi (2006) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru
- 3) Djalal (1986: 4) “prestasi belajar murid adalah gambaran kemampuan murid yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar murid dalam mencapai tujuan pengajaran”
- 4) Hamalik (1994: 45) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Sudjana (2002:39) mengemukakan bahwa:

Hasil belajar yang diperoleh seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

Faktor internal terdiri dari kecerdasan, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal berupa faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Daryanto dan Rahardjo (2012:23) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua yakni faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Faktor internal

- a) Faktor fisiologis atau jasmani individu bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi keadaan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yaitu faktor intelektual dan non intelektual. Faktor psikologis yang

mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang yang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

## 2) Faktor eksternal

### a) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

### b) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar murid. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada murid di sekolah mencakup metode

mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang murid hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar murid karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal seperti kursus, bimbingan tes, pengajian remaja, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi dua faktor yakni, faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi faktor fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berada di luar diri peserta didik yaitu faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

#### **4. Kerangka Berpikir**

Adanya perubahan paradigma pendidikan saat ini menuntut dilakukannya perubahan proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru saat ini diarahkan untuk menjadi fasilitator yang dapat membantu murid dalam belajar, bukan sekedar menyampaikan materi saja. Guru harus mampu melibatkan murid dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Rusman (2011: 323) pembelajaran akan lebih bermakna jika murid diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga murid mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas.

Tampubolon (1991 : 46) peranan orang tua sangat menentukan dalam pendidikan anak, terutama pada tingkat pra sekolah dan Sekolah Dasar. Khususnya dalam membaca dan perkembangan bahasa. Melalui percakapan orang dewasa atau orang tua sehari-hari, anak-anak dengan potensi kebahasaan memperoleh kaidah-kaidah bahasa yang bersangkutan. Dengan kaidah-kaidah itu, anak kemudian memahami bahasa di lingkungannya. Kemudian potensi itu berkembang secara berjenjang menjadi kemampuan bicara dan berbahasa yang lancar.

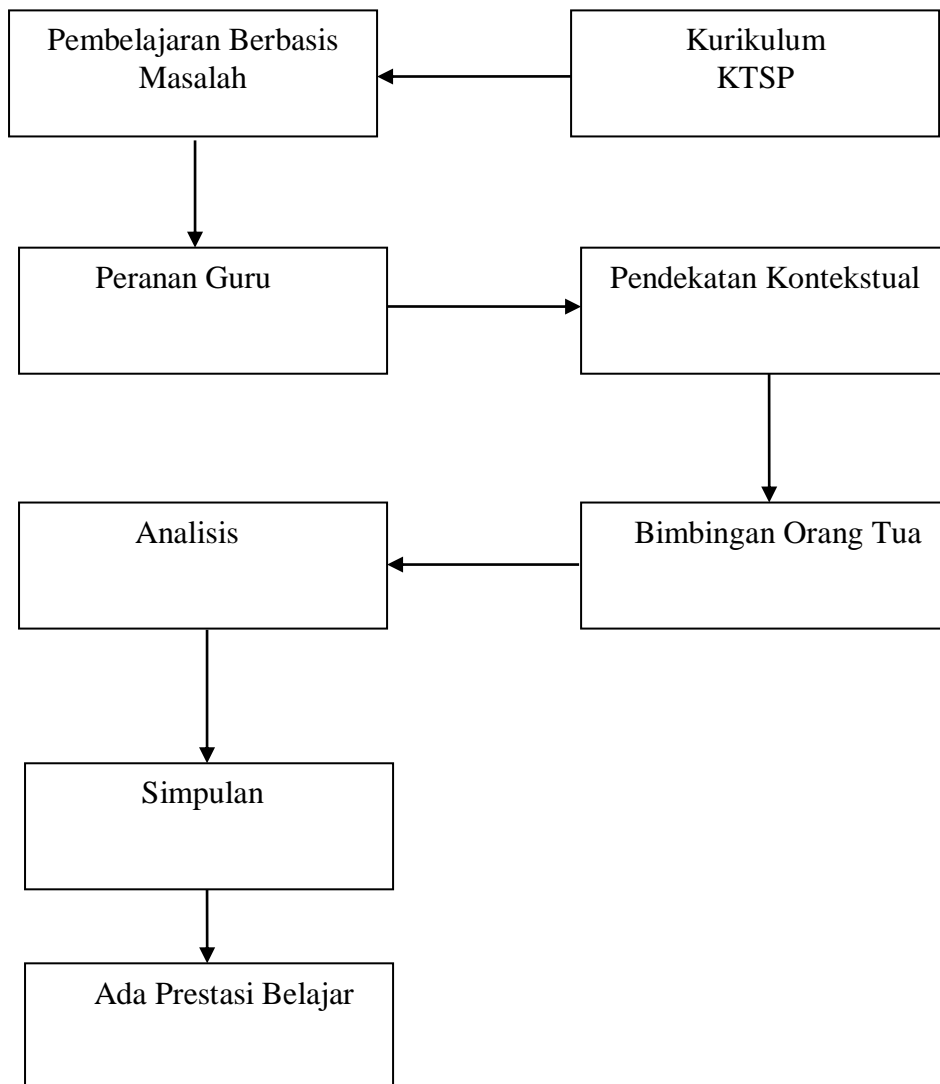
Di lingkungan orang tua sering membacakan buku-buku atau surat kabar maupun majalah. Akan ditiru oleh anak-anaknya yakni dengan cara melihat memegang maupun yang lain. Dari keterikatan itu dikembangkan menjadi kemampuan anak melatih dan ikut aktif mengikuti perkembangan apa yang dibaca orang tua. Sehingga anak setelah memasuki sekolah formal dengan bantuan guru, anak tersebut dengan mudah dapat membaca dan

menulis. Setiap kali menerima pekerjaan dari guru, anak selalu menyampaikan kepada orang tua atau sebaliknya orang tua yang menanyakan kegiatan anak yang dilakukan ketika di sekolah. Sehingga ada hubungan yang erat sekali antara anak dengan orang tua dalam perkembangan belajar anaknya. Hubungan ini dapat dirasakan ketika anak menyampaikan kesulitan belajarnya kepada orang tuanya, sehingga orang tua dengan sabar dan ikhlas turut memecahkannya. Jika mampu, ditanganinya sendiri namun jika tidak permasalahan anaknya dapat teratasi. Jalan keluar yang orang tua tempu itu bermacam cara. Di antaranya: melengkapi kebutuhan sarana pra sarana belajar. Dari apa yang diusahakan orang tua itu, agar dapat ditiru oleh anaknya dan berdampak positif pada aktivitas belajarnya.

Dengan demikian bimbingan belajar dari orang tua akan sangat penting bagi keberhasilan anaknya, untuk meningkatkan prestasi belajarnya.



Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar.



#### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut : “Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat ”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* artinya penelitian ini variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah berlangsung atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dimanipulasi.

Sugiyono (2010:7) *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan metode survey menurut Riduwan (2004) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributing, dan hubungan-hubungan antar variabel.

Sugiyono (2010:13) berdasarkan jenis data yang dianalisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011: 60). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan

yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel bebas (X)

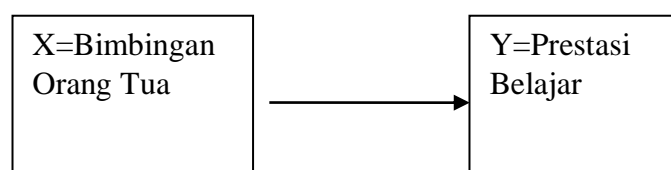
Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan orang tua.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kecamatan Gowa.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu bimbingan orang tua, dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.



Gambar 3.2 desain penelitian

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan seseorang selalu memerlukan adanya obyek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, obyek itulah yang disebut populasi. Menurut Suharsimi Arikunto-(1-99-8: 1-15), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan Sutrisno Hadi (1988: 220) berpendapat populasi adalah sejumlah penduduk ata-u individu yang-paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yang akan peneliti lakukan adalah semua murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Tahun Pelajaran 2016/2017 jumlah murid 50 orang yang terdiri dari 26 laki-laki dan 24 perempuan.

**Tabel 3.1 Data populasi siswa IV SDN Inpres Bertingkat Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kelas I	25	20	45
2	Kelas II	20	25	45
3	Kelas III	27	27	53
4	Kelas IV	26	26	50
5	Kelas V	20	20	45
6	Kelas VI	21	21	44
Jumlah		139	143	282

Sumber : TU SDN Inpres Bertingkat

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu dalam populasi yang diteliti. Mengingat jumlahnya populasi relatif sedikit, maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi atau dengan kata lain seluruh populasi dijadikan kelas IV sebagai sampel. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

Tabel 3.2 Data Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat

No	Nama Murid	Nama Orang Tua	Keterangan
1	2	3	4
1	MD	NN	
2	MR	H	
3	MF	RW	
4	AZ	B	
5	RAG	R	
6	AFR	R	
7	AP	S	

1	2	3	4
8	AI	S	
9	MA	S	
10	MA	H	
11	AA	F	
12	RA	B	
13	MSM	Z	
14	NF	B	
15	SS	N	
16	AP	Y	
17	N	F	
18	SN	H	
19	SS	S	
20	TNS	N	
21	DK	K	
22	ATA	S	
23	P	S	
24	SFJ	S	
25	SDA	F	
26	FIM	H	
27	MSH	R	
28	AA	K	

1	2	3	4
29	SH	M	
30	MS	A	
31	MMF	T	
32	RRH	M	
33	AH	N	
34	SSP	R	
35	W	F	
36	MAM	M	
37	AMF	I	
38	MRP	A	
39	IF	R	
40	MAF	R	
41	PN	R	
42	NFY	IS	
43	JF	AF	
44	ANR	N	
45	NSD	M	
46	ITS	FD	
47	EP	S	
48	TN	S	
49	M	N	

1	2	3	4
50	PNA	AA	

Adapun data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan guru pamong kelas IV dan peneliti hanya meneliti 1 kelas, yakni hanya terfokus pada kelas IV tentang adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

St. Nurahman (2007: 13) bahwa: “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan dinyatakan dengan kata-kata serta menunjukkan proses atau aktivitas yang dapat diamati dan diukur”. Sebelum penulis menggunakan variabel atau peubah dalam penelitian ini, maka sebaiknya terlebih dahulu diketahui arti variabel atau peubah itu sendiri.

Umi Chulsum dan Windy Novia (2006:96) dijelaskan bahwa: “variabel atau peubah adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah, bermacam-macam, berbeda-beda”. Kemudian menurut Suharismi Arikunto (1997:96) bahwa: “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat orang tua bebas. Dalam



penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah bimbingan, dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar murid kelas V SD Inpres bertingkat.

St. Nurahman (2007: 13) bahwa: “defenisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan dinyatakan dengan kata-kata serta menunjukkan proses atau aktivitas yang dapat diamati dan diukur”.

Dalam penelitian ini, yang didefinisikan secara operasional adalah pengaruh bimbingan orang tua dan prestasi belajar murid sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar dari orang tua adalah upaya yang ada pada orang tua untuk membantu anak memecahkan kesulitan atau hambatan belajar.
2. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai murid yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor setelah melalui proses pembelajaran.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaanya itu tahap permulaan suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung kelapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal skripsi, mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait.

Selanjutnya dilakukan penyusunan instrument penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan skala.

b. Tahap Pelaksanaan

Hal yang dilakukan dalam hal ini yakni melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data konkrit dengan menggunakan instrument penelitian yaitu pemberian skala pada murid dan wawancara pada guru yang bersangkutan.

Pengumpulan data :

Data x (bimbingan orang tua) : Menjaring data tentang bimbingan orang tua murid data yang diperoleh tanggal 3 Mei 2017. Data yang dijaring yaitu bimbingan orang tua kepada murid dari bulan Januari sampai dengan Juli 2017.

Data y (prestasi belajar) : Menjaring data tentang prestasi belajar murid dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

c. Tahap pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah dengan menggunakan perhitungan statistic deskriptif dan statistic inferensial.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil

pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut kedalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

## **G. Teknik Pengumpul Data**

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif yang berkenaan dengan data yang masih memerlukan pengolahan dan analisis yang berkaitan dengan informasi yang relevan dari penggunaan tersebut. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, dibutuhkan adanya subyek atau informan penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Bertingkat dan guru kelas IV SD Inpres Bertingkat.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah sasaran penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan langsung atau observasi. Untuk kepentingan ini digunakan teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data yang ada dilokasi penelitian, digunakan teknik yaitu :

### **1. Angket**

Angket adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid.

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006:151).

Untuk mengumpulkan data bimbingan belajar orang tua digunakan angket, sedangkan mengumpulkan data tanggung jawab belajar anak digunakan skala psikologi dengan alat skala tanggung jawab belajar. Setiap penelitian baik yang bersifat rahasia maupun terbuka selalu menggunakan pengumpul data, sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan alat pengumpul data banyak macamnya, antara lain metode observasi, interview (wawancara), angket, dokumentasi, eksperimen, dan sebagainya. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah : Metode Angket tentang bimbingan belajar orang tua sedangkan prestasi belajar anak menggunakan skala psikologi.

Sebagaimana diungkapkan Kartini Kartono (1980: 200) metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respons) secara tertulis seperlunya. Alasan penulis menggunakan

metode angket dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Dengan angket dapat memperoleh data yang banyak dalam waktu singkat, (2). Angket sangat mudah dalam pelaksanaannya, (3). Hemat dalam waktu, tenaga, dan biaya, (4). Individu atau subyek tinggal memilih jawaban yang tersedia, (5). Pengaruh subyektifitas dapat dihindarkan.

### **ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :**

1. Sebelum anda mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan seksama agar tidak salah
2. Pilihlah dengan memberi tanda silang (X) salah satu jawaban yang paling sesuai 5 dengan yang pernah anda alami
3. Semua jawaban pada angket ini tidak ada yang salah ataupun benar, dan tidak ada kaitannya dengan nilai anda
4. Informasi yang anda berikan melalui pengisian angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

#### **IDENTITAS PRIBADI PENGISIAN ANGKET :**

Nama :  
Kelas :  
Jenis kelamin :

1. Apakah orangtua anda mendampingi pada saat belajar di rumah?
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah orangtua anda melengkapi semua kebutuhan sekolah anda, misalnya membelikan semua buku-buku pelajaran?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  3. Apakah orangtua anda memberi motivasi agar giat belajar, misalnya jika anda mendapat nilai bagus akan diberi hadiah?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  4. Apakah orangtua anda bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/kursus?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  5. Apakah orangtua anda pernah menyuruh anda disaat anda sedang belajar?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  6. Apakah orangtua anda memperhatikan ketertiban anda masuk sekolah?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  7. Apakah pergaulan anda dengan teman-teman anda senantiasa diperhatikan orangtua anda?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  8. Apakah kegiatan anda sehari-hari, misalnya menonton TV, bermain dan lokasi bermain senantiasa dikontrol oleh orang tua anda?
    - a. Selalu
    - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah orangtua anda melihat dan menanyakan isi tas sekolah anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah orangtua anda selalu mengingatkan waktu belajar anda di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah orangtua anda menanyakan nilai ulangan harian anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah orangtua anda membimbing pada saat belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah orangtua anda menekankan kejujuran pada saat mengerjakan soal-soal ujian?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah orangtua anda memberikan uang saku ketika berangkat ke sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah orangtua anda marah apabila anda suka meminjam peralatan sekolah kepada teman?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

16. Apakah orangtua anda memberi semangat apabila mendapat nilai yang kurang memuaskan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah orangtua anda marah apabila anda mendapat nilai yang rendah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah orangtua anda memberikan hadiah apabila mendapat nilai yang memuaskan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah orangtua anda mengeluh pada saat mengeluarkan biaya untuk sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah orangtua menanyakan tugas/pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru di sekolah kepada anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi berdasarkan pendapat Arikunto (1997 : 206) yang mengatakan bahwa “Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”.



Sedangkan Sugiyono (2007 : 329) mengemukakan bahwa: “Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.”

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis maupun dalam bentuk file.

## **H. Teknik Pengambilan Data**

### **1. Angket**

Untuk memperoleh data dari murid, peneliti menyebarkan kepada murid angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Didalam angket tersebut terdapat dua aspek yang ditanyakan, yang berjumlah 20 item yaitu:

Pertanyaan untuk bimbingan orang tua 20 item, pada pertanyaan dalam angket terdiri dari empat option yang diberi bobot skor sebagai berikut:

1. Option (a) diberi skor 4 (selalu)
2. Option (b) diberi skor 3 (sering)
3. Option (c) diberi skor 2 (kadang-kadang)
4. Option (d) diberiskor 1 (tidak pernah)

Arikunto( 1998: 229 ) berpendapat, bahwa sebelum menyusun angket, peneliti hendaknya melakukan:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuesioner.

- c. Menjabarkan setiap variable menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknis analisisnya.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulenrapat, *legger*, agenda dan yang lainnya. Dalam penelitian ini data yang diambil melalui dokumentasi adalah jumlah murid dan nilai rata-rata ulangan bulanan pada kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa

### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid pada IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa.

$H_a$ : ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid pada IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa.

Teknik analisis data digunakan untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic koefisien korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Sutrisno, Hadi. 1994: 122)

Keterangan rumus:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel x dan y

x = Variabel bimbingan orang tua

y = Variabel prestasi belajar

$x^2$  = Kuadrat dari variabel x

$y^2$  = Kuadrat dari variabel y

N = Jumlah murid yang diteliti

Mencari koefisien determinasi  $r^2$  (R).

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R)<sup>2</sup>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 juli sampai 18 Mei 2017 di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada murid kelas IV yang berjumlah 50 murid. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket bimbingan orang tua dan nilai prestasi belajar murid kelas IV.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X) yaitu bimbingan orang tua (2) data variabel terikat (variabel terikat Y) yaitu nilai prestasi belajar murid.

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Data diperoleh melalui pemberian angket untuk variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport. Data tersebut dapat dikemukakan pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.1: Distribusi Hasil Penelitian

No	Bimbingan Orang Tua (X)	Prestasi Belajar (Y)
1	2	3
1	71	82
2	41	87
3	42	84
4	52	78
5	51	82
6	43	84
7	46	86
8	44	82
9	46	79
10	41	74
11	41	81
12	54	83
13	44	87
14	43	71
15	51	84
16	46	79
17	53	82
18	33	82
19	44	76
20	46	84
21	47	83
22	34	84
23	41	84
24	48	85
25	51	79
26	37	82
27	41	86
28	45	80
29	54	78
30	48	80
31	48	81
32	33	78
33	39	85
34	46	82

1	2	3
35	37	81
36	47	78
37	36	79
38	37	79
39	57	71
40	56	79
41	42	77
42	51	78
43	45	84
44	44	78
45	40	81
46	57	80
47	43	77
48	47	75
49	42	83
50	40	78

Data yang ada pada tabel 1: akan diolah kembali kedalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Tabel kerja korelasi product moment

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>Y</sub>
1	2	3	4	5	6
1	71	82	5041	6724	5822
2	41	87	1681	7569	3567
3	42	84	1764	7056	3528
4	52	78	2704	6084	4058
5	51	82	2601	6724	4182
6	43	84	1849	7056	3612
7	46	86	2116	7396	3956
8	44	82	1936	6724	3608
9	46	79	3136	6241	3624
10	41	74	1681	5476	3034
11	41	81	1681	6561	3321
12	54	83	2916	6889	4482
13	44	87	1936	7569	3828
14	35	71	1225	5041	2485

1	2	3	4	5	6
15	51	84	2601	7056	4284
16	36	79	1296	6241	2844
17	53	82	2809	6724	4346
18	33	82	1809	6724	2702
19	44	76	1936	5776	3344
20	46	84	2116	7084	3864
21	47	83	2209	6889	3901
22	34	84	1156	7056	2856
23	41	84	1681	7056	3444
24	48	85	2304	7225	4080
25	51	79	2601	6241	4029
26	37	82	1369	6724	3034
27	41	86	1681	7396	3526
28	45	80	2025	6400	3600
29	32	78	1024	6984	2496
30	48	80	2304	6400	3840
31	48	81	2304	6561	3888
32	33	78	1809	6984	2574
33	39	85	1521	7225	3315
34	46	82	2116	6724	3772
35	37	81	1369	6561	2997
36	47	78	2209	6984	3666
37	36	79	1296	6241	2844
38	37	79	1369	6241	2829
39	29	71	841	5041	2059
40	41	79	1681	6241	3239
41	42	77	1764	5929	3234
42	51	78	2601	6984	3978
43	45	84	2025	7056	3780
44	44	78	1936	6984	3432
45	40	81	1600	6561	3240
46	57	80	3249	6400	4560
47	43	77	1849	5929	3311
48	47	75	2209	5625	3525
49	42	83	1764	6889	3486
50	40	78	1600	6084	3120
N50	$\sum X=2265$	$\sum Y=4587$	$\sum X^2=100.300$	$\sum Y^2=326.420$	$\sum XY=173.032$

Diketahui:

$$N = 50$$

$$X = 2265$$

$$Y = 4587$$

$$X^2 = 100.300$$

$$Y^2 = 326.420$$

$$X_Y = 173.032$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{50 \cdot 173.032 - (2265)(4587)}{\sqrt{[50 \cdot 100.300 - (2265)^2][50 \cdot 326.420 - (4587)^2]}} \\ &= \frac{1737955}{\sqrt{374869 - 4719569}} \\ &= \frac{1737955}{\sqrt{4344700}} \\ &= \frac{1737955}{2084394} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,83$$

$$r = 0,83 \quad (r)^2 = 0,83^2 \quad (R)$$

$$\text{Hasil } 0,83^2 = 0,68 \times 100$$

Jadi 68% pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar, sedangkan masih ada 32 % faktor yang belum diketahui.



Ini berarti bahwa terdapat 68 % pengaruh atau sumbangan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid pada kelas IV SD Inpres Bertingkat dengan  $r_{\text{tabel}}$  signifikan 32% dengan  $n=50$ , maka nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2306$ .

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tentang pengaruh bimbingan orang tua diperoleh dari tanggapan murid melalui penyebaran angket kepada murid kelas IV, dari hasil tanggapan murid inilah yang kemudian diolah.

Sedangkan data mengenai prestasi belajar diperoleh dari prestasi belajar murid dilihat dari rata-rata raport yang menjadi data penelitian.

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai  $r_{xy}=0,83$ . Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikansi penerimaan adalah 32% dengan ketentuan  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  diterima dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$   $H_0$  ditolak.

Setelah nilai  $r_{xy}$  (0,83) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan besarnya sampel 50, ternyata taraf signifikan 32% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,2306. dengan demikian nilai  $r_{xy}$  (0,83) lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0,2306). Jadi  $H_a$  diterima.

Berarti ada pengaruh Pengaruh yang datang dari bimbingan orang tua dapat mempengaruhi kesuksesan belajar murid, dapat berupa:

a. Cara mendidik orang tua.

Cara orang tua dalam mendidik anak kemungkinan akan berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Dan kondisi yang demikian kemungkinan dapat memotivasi anak untuk maju.

c. Latar belakang kebudayaan yang berlaku dalam keluarga.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak yang tinggal didalam keluarga yang terpelajar akan lebih termotivasi didalam belajarnya.

Kebiasaan-kebiasaan yang baik perlu ditanamkan, misalnya anak dibuatkan jadwal harian kegiatan yang harus dipatuhi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bimbingan belajar dari orang tua adalah upaya yang ada pada orang tua untuk membantu anak memecahkan kesulitan atau hambatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberian angket diketahui murid banyak melakukan perbuatan negatif seperti tidak mengerjakan PR dan tidak membawa pulpen atau buku tulis ke sekolah, nilai mereka pun rendah. Orang tua dari murid terkadang acuh tak acuh dengan hasil belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan membuat mereka kurang perhatian terhadap kebutuhan belajar anaknya.

Setelah pemberian angket, ada pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar yaitu 0,83 dari pada nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,2306 atas dasar signifikan 32%. Diambil dari nilai rata-rata raport kelas IV SD Inpres Bertingkat. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 83 % dari bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan 32 % pengaruh dari faktor lain yang belum diketahui.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar murid dapat meningkat.
2. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk dapat membimbing anaknya lebih baik di rumah. Sehingga, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan prestasi belajar murid dapat meningkat.
3. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar murid .
4. Di dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa maka disarankan agar semua pihak yang terkait utamanya departemen pendidikan nasional memberikan fasilitas yang cukup disemua sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA.

- Ahmadi, Abu. 1991. *Pengertian Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisa, Firdaus. 2013. Taksonomi Bloom Ranah Afektif Kognitif. Dalam <http://firdausanisaa.blogspot.co.id>, diakses tanggal 30 Januari 2016.
- ArifTiro, Muhammad. 2001. *Dasar-dasarStatistika*. Makassar: MSU Press.
- Arikunto,Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 1998. *Pengertian Penyusunan Angket*. Bandung: Yrama Widya
- Badolo, Mas'ud, 2008. *PedomandanTeknikPenulisanSkripsi*. Parepare.
- Barnawi. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gerungun. 2000. *Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Yrama Widya.
- Gunarso, Singgih. 1985. *Pengertian Keluarga*. Bandung: Yrama Widya.
- Gunawan, Rudy., 2011, *Pendidikan IPS Filosofi, konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik II*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati. 2004. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartini & Kartono. 1995. *Lingkungan Keluarga*. Jakarta: umu Aksara.
- Mulyai Sumantri dan Johar Pramana. 2001. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: CV.Maulana.
- Nursyid Sumaatmadja. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta. UT
- Prayitno. 2000. *Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Rineka cipta.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Ridwan. 2011. "Belajar Dan Hasil Belajar". Dalam <https://ridwan202.wordpress.com>. Download 30 Januari 2016
- Rineka Cempaka. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suprijono. 2011. *Hasil Belajar*. Jaakarta: Rineka Rineka cipta.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.

# Lampiran



## Lampiran 1

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN****PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :**

1. Sebelum anda mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan seksama agar tidak salah
2. Pilihlah dengan memberi tanda silang (X) salah satu jawaban yang paling sesuai dengan yang pernah anda alami
3. Semua jawaban pada angket ini tidak ada yang salah ataupun benar, dan tidak ada kaitannya dengan nilai anda
4. Informasi yang anda berikan melalui pengisian angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

**IDENTITAS PRIBADI PENGISIAN ANGKET :**

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

21. Apakah orangtua anda mendampingi pada saat belajar di rumah?
  - e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
22. Apakah orangtua anda melengkapi semua kebutuhan sekolah anda, misalnya membelikan semua buku-buku pelajaran?

- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
23. Apakah orangtua anda memberi motivasi agar giat belajar, misalnya jika anda mendapat nilai bagus akan diberi hadiah?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
24. Apakah orangtua anda bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/kursus?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
25. Apakah orangtua anda pernah menyuruh anda disaat anda sedang belajar?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
26. Apakah orangtua anda memperhatikan ketertiban anda masuk sekolah?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
27. Apakah pergaulan anda dengan teman-teman anda senantiasa diperhatikan orangtua anda?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
28. Apakah kegiatan anda sehari-hari, misalnya menonton TV, bermain dan lokasi bermain senantiasa dikontrol oleh orang tua anda?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
29. Apakah orangtua anda melihat dan menanyakan isi tas sekolah anda?
- e. Selalu

- f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
30. Apakah orangtua anda selalu mengingatkan waktu belajar anda di rumah?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
31. Apakah orangtua anda menanyakan nilai ulangan harian anda?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
32. Apakah orangtua anda membimbing pada saat belajar?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
33. Apakah orangtua anda menekankan kejujuran pada saat mengerjakan soal-soal ujian?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
34. Apakah orangtua anda memberikan uang saku ketika berangkat ke sekolah?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
35. Apakah orangtua anda marah apabila anda suka meminjam peralatan sekolah kepada teman?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
36. Apakah orangtua anda memberi semangat apabila mendapat nilai yang kurang memuaskan?
- e. Selalu
  - f. Sering

- g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
37. Apakah orangtua anda marah apabila anda mendapat nilai yang rendah?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
38. Apakah orangtua anda memberikan hadiah apabila mendapat nilai yang memuaskan?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
39. Apakah orangtua anda mengeluh pada saat mengeluarkan biaya untuk sekolah?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
40. Apakah orangtua menanyakan tugas/pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru di sekolah kepada anda?
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah

## Lampiran 2

Distribusi Nilai Bobot Angket Yang Diperoleh Murid Kelas IV SD Inpres

Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Distribusi ilai Bobot Angket Yang Diperoleh Murid Kelas IV**

No	Nomor Item																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	71	
2	2	4	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	41
3	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	4	1	4	1	1	3	1	3	42
4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	3	52
5	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	51
6	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	43
7	2	4	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	46
8	4	4	1	3	1	4	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	44
9	1	4	2	2	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	4	46
10	2	4	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	41
11	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	4	1	4	1	1	3	1	3	41
12	3	3	2	1	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	1	2	54
13	2	4	1	1	4	3	2	3	1	4	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	44
14	2	4	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	35
15	2	4	3	2	1	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	4	51
16	2	4	1	3	3	4	1	2	4	2	4	3	1	1	1	3	4	1	1	2	36
17	2	4	3	1	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	1	3	2	1	2	53
18	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	4	33
19	2	4	2	1	1	3	2	1	4	3	1	2	1	4	1	1	2	2	1	4	44
20	1	4	2	2	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	4	46
21	2	4	2	2	1	4	1	2	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	2	47
22	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	34
23	2	4	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	41
24	2	4	1	1	1	3	4	2	1	4	3	3	1	4	2	3	1	1	3	4	48
25	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	1	2	2	4	3	4	1	4	1	4	51
26	2	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	4	37
27	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	41
28	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	45
29	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	32
30	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	48

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
31	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	81
32	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	78
33	2	3	2	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	85
34	3	3	1	1	1	4	2	3	2	3	4	2	1	3	4	1	2	1	1	4	82
35	2	4	3	1	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	1	3	81
36	2	3	2	1	1	3	1	1	2	4	3	2	2	4	1	4	3	2	4	2	78
37	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1	3	79
38	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	1	3	1	4	79
39	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	1	3	71
40	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	1	2	2	4	3	4	1	4	1	3	79
41	4	4	2	2	1	4	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	77
42	2	4	2	1	1	4	4	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	78
43	2	4	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2	3	1	2	84
44	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	4	2	2	1	4	2	1	1	2	78
45	3	4	3	3	1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	1	1	2	81
46	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1	3	80
47	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	3	2	2	4	1	2	2	1	1	2	77
48	3	3	2	1	1	4	2	3	2	3	4	1	2	4	2	2	2	1	1	4	75
49	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	2	4	1	1	4	3	1	3	83
50	2	3	2	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	78

## Lampiran 3

Nilai Prestasi Belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba  
Opu Kabupaten Gowa.

**Nilai Prestasi Belajar Murid Kelas IV**

No	Prestasi belajar
1	2
1	82
2	87
3	84
4	78
5	82
6	84
7	86
8	82
9	79
10	74
11	81
12	83
13	87
14	71
15	84
16	79
17	82
18	82
19	76
20	84
21	83
22	84
23	84
24	85

1	2
25	79
26	82
27	86
28	80
29	78
30	80
31	81
32	78
33	85
34	82
35	81
36	78
37	79
38	79
39	71
40	79
41	77
42	78
43	84
44	78
45	81
46	80
47	77
48	75
49	83
50	78



## Lampiran 4

Tabel Interpretasi Korelasi Product Moment

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>Y</sub>
1	2	3	4	5	6
1	71	82	5041	6724	5822
2	41	87	1681	7569	3567
3	42	84	1764	7056	3528
4	52	78	2704	6084	4058
5	51	82	2601	6724	4182
6	43	84	1849	7056	3612
7	46	86	2116	7396	3956
8	44	82	1936	6724	3608
9	46	79	3136	6241	3624
10	41	74	1681	5476	3034
11	41	81	1681	6561	3321
12	54	83	2916	6889	4482
13	44	87	1936	7569	3828
14	35	71	1225	5041	2485
15	51	84	2601	7056	4284
16	36	79	1296	6241	2844
17	53	82	2809	6724	4346
18	33	82	1809	6724	2702
19	44	76	1936	5776	3344
20	46	84	2116	7084	3864
21	47	83	2209	6889	3901
22	34	84	1156	7056	2856
23	41	84	1681	7056	3444
24	48	85	2304	7225	4080
25	51	79	2601	6241	4029
26	37	82	1369	6724	3034
27	41	86	1681	7396	3526
28	45	80	2025	6400	3600
29	32	78	1024	6984	2496
30	48	80	2304	6400	3840
31	48	81	2304	6561	3888
32	33	78	1809	6984	2574
33	39	85	1521	7225	3315
34	46	82	2116	6724	3772
35	37	81	1369	6561	2997
36	47	78	2209	6984	3666
37	36	79	1296	6241	2844
38	37	79	1369	6241	2829
39	29	71	841	5041	2059
40	41	79	1681	6241	3239

1	2	3	4	5	6
41	42	77	1764	5929	3234
42	51	78	2601	6984	3978
43	45	84	2025	7056	3780
44	44	78	1936	6984	3432
45	40	81	1600	6561	3240
46	57	80	3249	6400	4560
47	43	77	1849	5929	3311
48	47	75	2209	5625	3525
49	42	83	1764	6889	3486
50	40	78	1600	6084	3120
N50	$\sum X=2265$	$\sum Y=4587$	$\sum X^2=100.300$	$\sum Y^2=326.420$	$\sum XY=173.032$

## Lampiran 5

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 15 Mei 2017	Pengurusan Surat Izin Penelitian
2.	Selasa, 16 Mei 2017	Melakukan observasi lingkungan sekolah
3.	Rabu, 17 Mei 2017	Pemberian angket untuk kelas IV
4.	Kamis, 18 Mei 2017	Pengambilan data hasil belajar
5.	Jumat, 19 Mei 2017	Dokumentasi
6.	Sabtu, 20 Mei 2017	Pengurusan surat izin telah meneliti

Lampiran 6

## DOKUMENTASI

### 1. Dokumentasi Pemberian Angket



## 2. Dokumentasi Pengerjaan Angket Oleh Murid



## 3. Dokumentasi proses belajar mengajar di kelas









### **RIWAYAT HIDUP**

ALAUDDIN, lahir di Belawa Wajo, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan pada tanggal 02 Agustus 1996. Anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan Kandacong dan Damrah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 284 Sappa, Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2007. Tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di MAN Wajo Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2013. Tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP di Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.